

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 5.1.1. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran IPA di SMP Negeri 12 Konawe Selatan pada kelas VII yaitu kelas VII B sebagai kelas kontrol dan kelas VII D sebagai kelas eksperimen. Adapun perolehan skor akhir untuk observasi guru pada kelas kontrol yaitu 6,33. Sedangkan untuk hasil observasi peserta didik yaitu 7,08. Dan untuk hasil observasi guru pada kelas eksperimen dengan jumlah skor keseluruhan yaitu 9,33. Sedangkan untuk peserta didik yaitu 9,37. Hal tersebut berarti pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen lebih efektif digunakan dari pada kelas kontrol dimana pada hasil diatar skro akhir kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan skor akhir kelas kontrol.
- 5.1.2. Hasil belajar kongnitif siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 85,5 pada umumnya memiliki kategori sangat baik, sementara nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 58,7 dengan kategori kurang. Kemudian untuk hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 12,7 dan pada umumnya memiliki kategori baik, sementara kelas kontrol sebesar 10,7 dengan kategori baik. Sedangkan untuk hasil belajar psikomotorik siswa pada kelas eksperimen

memiliki nilai rata-rata sebesar 36,9 dan pada umumnya memiliki kategori baik, sementara kelas kontrol sebesar 27,6 dengan kategori cukup.

5.1.3. Terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana $t_{hitung} 7,763 > t_{tabel} 1,685$. Sedangkan untuk hasil belajar afektif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana $t_{hitung} = 3,55 > t_{tabel} 1,68$. Dan untuk hasil belajar psikomotorik siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana $t_{hitung} = 7,93 > t_{tabel} 1,68$. Hal ini berarti bahwa pada hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan artinya kedua kelas tersebut memiliki perbedaan setelah ada perlakuan. Jadi berdasarkan hasil belajar afektif, kognitif dan psikomotorik, nilai rata-rata untuk setiap kelas eksperimen memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbasis praktikum lebih efektif digunakan dibandingkan dengan model konvensional.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti menyatakan hal-hal sebagai berikut:

5.2.1. Kepada guru hendaknya berusaha meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat lebih aktif dan kritis didalam kelas maupun diluar kelas dalam menghadapi masalah disekitarnya.

5.2.2. Bagi sekolah dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam upaya pembinaan dan pengembangan guru secara efektif, sehingga mendukung tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

5.3. Limitasi Penelitian

Limitasi atau pembatasan pada penelitian ini terletak pada proses pengambilan data. Peneliti menyadari bahwa pada suatu penelitian pasti terjadi banyak suatu kendala dan hambatan yang dapat terjadi kendala dan hambatan ini adalah kurang fokusnya perhatian siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

